

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

PENGARUH *RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Dwi Noviyanti

Manajemen S1 STIE Putra Bangsa

Email : Viyanti75@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengaruh *return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan current ratio* terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan dengan jumlah keseluruhan 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan perolehan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan, selama 3 tahun periode penelitian, sehingga menghasilkan data panel sebanyak 90. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel: *Common Effect Model* dengan aplikasi *software* Eviews 9. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t-statistic* yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, sedangkan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji *F-statistic* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh negative terhadap *return saham*, *return on equity* berpengaruh negative terhadap *return saham*, serta *debt to equity ratio* dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Kata kunci : *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio*

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of the effect of return on assets, return on equity, debt to equity ratio, and current ratio on stock returns (Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Period of 2016-2018). The population used in this study is all banking companies with a total of 45 companies. The sampling technique used was purposive sampling, with the acquisition of a total sample of 30 companies, for 3 years of the research period, resulting in a panel data of 90. The analysis technique used was panel data regression analysis: Common Effect Model with Eviews 9. Application software test The hypothesis in this study uses the t-statistic test used to test the effect of the independent variables on the dependent variable partially, while to determine the effect of all the independent variables on the dependent variable simultaneously using the F-statistic test with a significance level of 5%. The results showed that the variable return on assets negatively affected stock returns, return on equity negatively affected stock returns, and the debt to equity ratio and current ratio had no effect on stock returns.

Keywords: *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio*

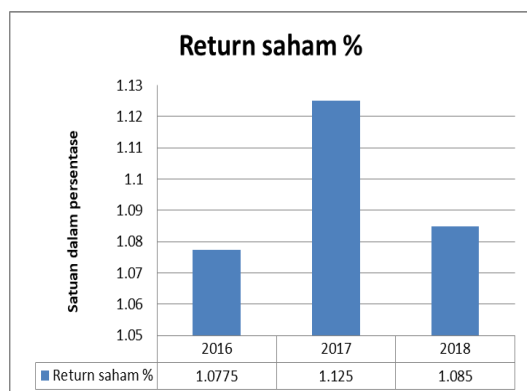
Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham* Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia investasi di Indonesia semakin pesat. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai investasi semakin tinggi. Pada dasarnya investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama waktu tertentu (Hartono, 2016: 5). Menurut Tandelilin (2010: 2) investasi merupakan sejumlah dana atau sumber lainnya yang dikumpulkan saat ini untuk memperoleh keuntungan pada masa depan. Biasanya investor berinvestasi untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Selain itu investasi bertujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi, dan untuk menghemat pajak rasio sekecil mungkin investasi dapat dilakukan melalui sarana yang beragam salah satunya yakni investasi dipasar modal. Sebagai informasi, berdasarkan data perizinan terintegrasi secara elektronik/OSS, sampai dengan akhir Desember 2019 terdapat 668.000 perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) yang terdaftar, dengan rincian 642.000 perusahaan PMDN dan 25.910 perusahaan PMA. (www.investor.id)

Berikut perkembangan *return* saham yang disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini:

Grafik I-1
Rata-rata *Return* Saham
(Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI)



Sumber: www.idx.com

Dapat dilihat dari grafik 1.1 diatas menggambarkan *return* saham yang disajikan dalam bentuk grafik selama tahun 2016 sampai

dengan 2018 yang memiliki kecenderungan meningkat paling signifikan terjadi di tahun 2017 sebesar 1,125 %, dan mengalami penurunan kembali di tahun 2018. Hal ini disebabkan karena harga saham saat ini yang lebih rendah dibandingkan dengan harga saham periode sebelumnya sehingga *return* saham mengalami penurunan juga. Objek penelitian yang ditetapkan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara rasio-rasio keuangan yang diteliti dengan *return* saham.

Sehubungan dengan kemungkinan resiko yang diambil oleh investor maka kebutuhan informasi yang lengkap mengenai kegiatan bursa juga semakin meningkat mengikuti perkembangan di pasar modal. Salah satu informasi yang diperlukan adalah indeks sebagai cerminan suatu pergerakan saham (Iswi dan Serfianto, 2010: 268). Sebanyak 34 emiten membagikan dividen tahun buku 2015 dengan nilai total Rp26,78 triliun. Emiten perbankan dan pelat merah menjadi pembagi dividen terbesar tahun ini, tak kurang dari Rp26,78 triliun dana dibagikan bagi pemegang saham oleh 34 emiten yang diperoleh dari laba bersih setahun kemarin. Pembagian dividen terbesar disumbang oleh enam emiten perbankan dari sepuluh perusahaan penebar dividen tertinggi. Empat bank raksasa yang menjadi pengucur dividen tertinggi yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) senilai Rp7,61 triliun, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) senilai Rp6,1 triliun, PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) senilai Rp2,58 triliun, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) senilai Rp2,26 triliun. (www.bisnis.com)

Dua pekan setelah Bank Indonesia menurunkan bunga acuan (BI) sebesar 25 basis poin jadi 4,5%, harga sejumlah saham perbankan ikut menguncup. Hal ini tercermin dari pergerakan indeks finansial di Bursa Efek Indonesia. Pada 23 Agustus 2017, sehari setelah BI menggantung bunga acuan, indeks finansial melompat ke posisi tertinggi di level 993,79. Pada Jumat (8/9) lalu, indeks ini menyusut hampir 1% menjadi 984,79. Di periode yang sama, harga saham emiten perbankan jumbo juga melemah. Saham BBCA, misalnya, menciut 1,57% menjadi Rp 18.850 per saham, BBRI turun 1,96% ke Rp 15.000 per saham dan BBNI terkoreksi 2,36% menjadi Rp 7.225 per

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

saham. Melambatnya kucuran kredit perbankan juga tergambar dari langkah BI menurunkan target pertumbuhan kredit sepanjang 2017 dari semula berkisar 10%-12% menjadi sebesar 8%-10%. Untuk saat ini, investor sebaiknya tak berharap return banyak dari saham bank. Sebab, harga saham sektor finansial sudah naik 21% sepanjang tahun ini. (www.kontan.co.id)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return Saham. (Studi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)***”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *return on assets* terhadap *return* saham ?
2. Menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham ?
3. Menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham ?
4. Menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham?
5. Menganalisis pengaruh *return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan current ratio* secara simultan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory

Teori sinyal menunjukkan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2011: 185) bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Hartanto (2014) informasi yang disajikan oleh perusahaan digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi.

Return Saham

Menurut Hartono (2016: 283) *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *yield* dan *capital gain (loss)*, berikut rumus *return* saham = Harga saham period saat ini / Harga saham periode sebelumnya-1

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2016: 201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki, berikut rumus $ROA = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total asset} \times 100\%$

Return On Equity (ROE)

Heri (2016: 26) mendefinisikan *return on equity* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas dalam menciptakan laba bersih, berikut rumus $ROE = \text{Laba bersih} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$

Debt to Equity Ratio (DER)

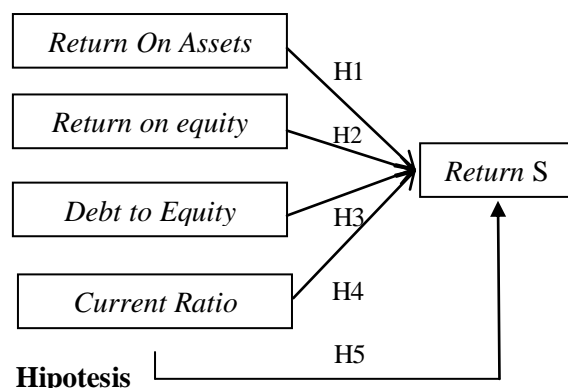
Menurut Halim (2007:159), rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang., berikut rumus $DER = \text{Total Hutang} / \text{Ekuitas} \times 100\%$

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2014:134) utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan Berikut Rumus *current ratio* adalah : $\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} : \text{Utang Lancar}$

MODEL EMPIRIS

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hipotesis

- H1: *Return On Assets* (ROA) Berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- H2: *Return On Equity* (ROE) Berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2018

H4: *Current Ratio* (CR) Berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

H5: *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return saham*

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang diakses dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Alat bantu pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Eviews versi 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Date: 07/08/20

Time: 22:17

Sample: 2016 2018

	SQRT_RS	SQRT_ROA	SQRT_ROE	SQRT_DER	SQRT_CR
Mean	0.558890	1.123101	2.870891	2.385868	1.099047
Median	0.549700	1.088575	2.784014	2.310828	1.095445
Maximum	1.868172	3.405877	8.549854	3.336873	1.276715
Minimum	0.060302	0.489898	1.228821	1.260952	1.044031
Std. Dev.	0.411648	0.477566	1.159355	0.432937	0.037145

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Berdasarkan tabel IV-1 di atas, diperoleh informasi berupa analisis deskriptif pada masing-masing variabel penelitian berupa:

Nilai rata-rata (*mean*), *median*, dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil analisis di atas terhadap variabel *return saham* adalah sebesar 0.588590, 0.549700 dan 0.411648. Adapun *return* atau tingkat pengembalian saham tertinggi terjadi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk di tahun 2016, yaitu sebesar 1.868172, sedangkan *return* saham terendah terjadi pada PT Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2018 yaitu sebesar 0.060302.

Nilai rata-rata (*mean*), *median*, dan standar deviasi dari variabel ROA adalah sebesar 1.123101, 1.088575 dan 0.477566. Adapun nilai ROA tertinggi adalah sebesar 3.405877, yang terjadi pada PT Bank Mega Tbk di tahun 2017, sedangkan nilai ROA terendah adalah

sebesar 0.489898 yang terjadi pada PT Bank Mitraniaga Tbk di tahun 2017.

Nilai rata-rata (*mean*), *median*, dan standar deviasi variabel ROE adalah sebesar 2.870891, 2.784014, dan 1.159355. Adapun nilai ROE tertinggi terjadi pada PT Bank Mega Tbk, yaitu sebesar 8.549854 di tahun 2017, sedangkan nilai ROE terendah terjadi pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, yaitu sebesar 1.228821 di tahun 2017.

Nilai rata-rata (*mean*), *median*, dan standar deviasi variabel DER adalah sebesar 2.385868, 2.310828, dan 0.432937. Adapun nilai DER tertinggi terjadi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk di tahun 2018 yaitu sebesar 3.336873 sedangkan nilai DER terendah terjadi pada PT Bank Ina Perdana Tbk di tahun 2017 yaitu sebesar 1.260952.

Nilai rata-rata (*mean*), *median*, dan standar deviasi dari variabel CR adalah sebesar 1,099047, 1,095445, dan 245,3695. Adapun nilai CR tertinggi adalah sebesar 1.276715 yang terjadi pada PT Bank Ina Perdana Tbk di tahun 2017, sedangkan nilai CR terendah adalah sebesar 1.044031 yang terjadi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk di tahun 2017 dan 2018.

ESTIMASI MODEL REGRESI DATA PANEL

Common Effect Model

Dependent Variable: SQRT_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/08/20 Time: 22:17

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.423426	3.595392	-0.117769	0.9067
SQRT_ROA	-3.487644	1.263835	-2.759573	0.0081
SQRT_ROE	1.346314	0.496840	2.709754	0.0093
SQRT_DER	-0.960922	0.531248	-1.808800	0.0766
SQRT_CR	3.054015	2.456907	1.243032	0.2198
R-squared	0.210688	Mean dependent var		0.588590
Adjusted R-squared	0.146255	S.D. dependent var		0.411648
S.E. of regression	0.380356	Akaike info criterion		0.992604
Sum squared resid	7.088866	Schwarz criterion		1.176769
Log likelihood	-21.80030	Hannan-Quinn criter.		1.063629
F-statistic	3.269848	Durbin-Watson stat		2.109507
Prob(F-statistic)	0.018720			

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham* Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Sqrt_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/08/20 Time: 22:19
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (unbalanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.05999	10.79483	1.302474	0.2069
Sqrt_ROA	-0.395832	4.073627	-0.097169	0.9235
Sqrt_ROE	0.142936	1.615836	0.088460	0.9303
Sqrt_DER	-0.350253	1.850723	-0.189252	0.8517
Sqrt_CR	-11.46587	7.975668	-1.437606	0.1653

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.694091	Mean dependent var	0.588590
Adjusted R-squared	0.227945	S.D. dependent var	0.411648
S.E. of regression	0.361701	Akaike info criterion	1.081765
Sum squared resid	2.747386	Schwarz criterion	2.297255
Log likelihood	3.792339	Hannan-Quinn criter.	1.550532
F-statistic	1.488999	Durbin-Watson stat	4.327255
Prob(F-statistic)	0.171362		

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Random Effect Model

Dependent Variable: Sqrt_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/08/20 Time: 22:26
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (unbalanced) observations: 54
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.246181	3.652079	-0.067408	0.9465
Sqrt_ROA	-3.584564	1.293160	-2.771941	0.0079
Sqrt_ROE	1.383764	0.508312	2.722273	0.0090
Sqrt_DER	-0.988150	0.544037	-1.816329	0.0754
Sqrt_CR	2.954640	2.485440	1.188779	0.2403

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.114239	0.0907
Idiosyncratic random	0.361701	0.9093

Weighted Statistics

R-squared	0.205438	Mean dependent var	0.537342
Adjusted R-squared	0.140575	S.D. dependent var	0.398666
S.E. of regression	0.366010	Sum squared resid	6.564216
F-statistic	3.167293	Durbin-Watson stat	2.271941
Prob(F-statistic)	0.021562		

PEMILIHAN REGRESI DATA PANEL

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.185166	(28,21)	0.3481
Cross-section Chi-square	51.185273	28	0.0048

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Diperoleh nilai *p-value Cross-section F* adalah sebesar $0,3481 > \alpha = 0,05$, yang berarti bahwa H_0 di terima. Dengan demikian, model *Common Effect* merupakan model yang lebih baik untuk digunakan.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.747578	4	0.3142

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Nilai *p-value* adalah sebesar $0,3142 > \alpha = 0,05$, yang berarti bahwa H_0 di terima. Dengan demikian, model *Random Effect* merupakan model yang lebih baik untuk digunakan.

Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
 Date: 07/08/20 Time: 22:07
 Sample: 2016 2018
 Total panel observations: 54
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.355873 (0.5508)	0.588177 (0.4431)	0.944050 (0.3312)
Honda	-0.596551 (0.7246)	-0.766927 (0.7784)	-0.964124 (0.8325)
King-Wu	-0.596551 (0.7246)	-0.766927 (0.7784)	-0.888528 (0.8129)
GHM	--	--	0.000000 (0.7500)

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Diperoleh nilai Prob. Breusch-Pagan sebesar $0,5508 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 di terima. Dengan demikian, model *Common Effect* merupakan model yang sesuai untuk digunakan.

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham* Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

UJI ASUMSI KLASIK
Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 07/08/20 Time: 23:07
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (unbalanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.108950	2.104140	-1.002286	0.3211
SQRT_ROA	-0.548303	0.739637	-0.741313	0.4620
SQRT_ROE	0.202369	0.290767	0.695984	0.4897
SQRT_DER	-0.019297	0.310904	-0.062069	0.9508
SQRT_CR	2.253191	1.437861	1.567043	0.1235

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Diperoleh nilai profitabilitas variabel bebas lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

	SQRT_ROA	SQRT_ROE	SQRT_DER	SQRT_CR
SQRT_ROA	1.000000	0.817590	-0.257439	0.178460
SQRT_ROE	0.817590	1.000000	0.093472	-0.089667
SQRT_DER	-0.257439	0.093472	1.000000	-0.694021
SQRT_CR	0.178460	-0.089667	-0.694021	1.000000

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Diperoleh hasil bahwa tidak terdapat kolerasi antara variabel independen yang lebih dari 0,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Uji Estimasi Terpilih: Common Effect Model

Dependent Variable: SQRT_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/08/20 Time: 22:17
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (unbalanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.423426	3.595392	-0.117769	0.9067
SQRT_ROA	-3.487644	1.263835	-2.759573	0.0081
SQRT_ROE	1.346314	0.496840	2.709754	0.0093
SQRT_DER	-0.960922	0.531248	-1.808800	0.0766
SQRT_CR	3.054015	2.456907	1.243032	0.2198

R-squared	0.210688	Mean dependent var	0.588590
Adjusted R-squared	0.146255	S.D. dependent var	0.411648
S.E. of regression	0.380356	Akaike info criterion	0.992604
Sum squared resid	7.088866	Schwarz criterion	1.176769
Log likelihood	-21.80030	Hannan-Quinn criter.	1.063629
F-statistic	3.269848	Durbin-Watson stat	2.109507
Prob(F-statistic)	0.018720		

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Interprestasi Output Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.423426	3.595392	-0.117769	0.9067
SQRT_ROA	-3.487644	1.263835	-2.759573	0.0081
SQRT_ROE	1.346314	0.496840	2.709754	0.0093
SQRT_DER	-0.960922	0.531248	-1.808800	0.0766
SQRT_CR	3.054015	2.456907	1.243032	0.2198

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$.

- Variabel ROA diperoleh nilai signifikansi $0.0081 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap *return* saham sehingga H1 diterima.
- Variabel ROE diperoleh nilai signifikansi $0.0093 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap *return* sehingga H2 diterima
- Variabel DER diperoleh nilai signifikansi $0.0766 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga H3 ditolak.
- Variabel CR diperoleh nilai signifikansi $0.2198 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga H4 ditolak.

Uji Signifikansi Simultan

Interprestasi Output Uji F

	F-Statistic	Prob. (F-Statistic)/P-Value	Keterangan
Nilai	3.269848	0.018720	Signifikan

Daerah kritis H_0 di tolak jika F-Statistik > F tabel (= 2,56)

Daerah kritis H_0 di tolak jika P-value < $\alpha = 0,05$

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai F-Statistik adalah sebesar $3,269848 > F$ tabel =2,56. Selain itu, nilai *p-value* yang diperoleh dari hasil uji di atas adalah sebesar 0,018720, di mana nilai tersebut < $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_5 diterima, yang menunjukkan bahwa ROA, ROE, DER, dan CR secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Output Uji Koefisien Determinasi

Koef. Determinasi	Nilai Koefisien
R-squared	0.210688
Adjusted R-squared	0.146255

Sumber: Olah Data Eviews 9, 2020

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah sebesar 0,146255 atau 14,6255 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return* atau tingkat pengembalian saham mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi, yaitu ROA, ROE, DER, dan CR sebesar 14,6255%, sedangkan sisanya 85,3745% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan, variabel *return on asset* memiliki nilai t-statistik sebesar $-2,759573 < t_{\text{tabel}} = 2,00958$, dan *p-value* (Prob.) sebesar $0,0081 < \alpha = 0,05$, yang berarti bahwa variabel *return on asset* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2016-2018, dengan asumsi bahwa variabel lain memiliki nilai yang konstan. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Handayati dan Noer Rafikah (2018), yang menyatakan bahwa rasio *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gd gilang dan I Ketut (2015), yang menyatakan bahwa rasio *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Return on asset merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau asset yang dimilikinya. Meninjau dari hasil penelitian, *return on asset* berpengaruh negatif terhadap *return* saham sektor perbankan periode 2016-2018, yang berarti bahwa semakin tinggi *return on asset*, maka tingkat pengembalian atau *return* saham akan semakin menurun, dan begitu pula sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan asset pada perusahaan kurang efisien sehingga investor

menilai kinerja perusahaan kurang baik dan menyebabkan harga saham menjadi turun dan kemudian berdampak pada *return* saham yang ikut menurun.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan, variabel *return on equity* memiliki nilai t-statistik sebesar $2,709754 > t_{\text{tabel}} = 2,00958$, dan *p-value* (Prob.) sebesar $0,0093 < \alpha = 0,05$, yang berarti bahwa variabel *return on equity* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2016-2018, dengan asumsi bahwa variabel lain memiliki nilai yang konstan. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Michael dan Neni Awika (2016) yang menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti dkk (2016), yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Return on Equity merupakan salah satu indikator yang kerap digunakan para investor dalam pengambilan keputusan bisnisnya. ROE merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor untuk pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri. Meninjau dari hasil penelitian yang didapatkan berupa adanya pengaruh positif dan signifikan *return on equity* terhadap *return* saham menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi investornya, semakin tinggi ROE suatu perusahaan menandakan semakin tinggi pula keuntungan yang menjadi hak investornya. Hal inilah yang menjadi daya tarik investor terhadap kepemilikan suatu saham perusahaan sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan meningkat, yang berdampak pada *return* yang diterima pemegang saham juga meningkat.

Pengaruh *Debt to Equity ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan, variabel *price book value* memiliki nilai t-statistik sebesar $-1,808800 < t_{\text{tabel}} = 2,00958$ dan *p-value* (Prob.)

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio* Terhadap
Return Saham Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2018

sebesar $0,0766 > \alpha = 0,05$, yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2016-2018, dengan asumsi bahwa variabel lain memiliki nilai yang konstan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gd gilang dan Ihsan (2017) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna, dkk (2018), yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung dari pihak luar dan menyebabkan tingkat utang semakin tinggi yang berarti beban perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan, sehingga akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* tinggi. Oleh karena itu minat investor berdampak pada penurunan harga saham yang berakibat terhadap menurunnya total *return* perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan, variabel *current ratio* memiliki nilai t-statistik sebesar 1,243032 $< t_{tabel} = 2,00958$, dan *p-value* (Prob.) sebesar $0,2198 > \alpha = 0,05$, yang berarti bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2016-2018, dengan asumsi bahwa variabel lain memiliki nilai yang konstan. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Basalama, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh R.R Ayu Dika, dkk (2016) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR yang besar pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI diinterpretasikan secara bervariasi oleh investor. Beberapa investor akan menginterpretasikan bahwa kondisi CR yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dengan kondisi yang likuid yang berarti bahwa perusahaan dalam keadaan memiliki kemampuan yang baik dalam mendanai perusahaan dalam jangka pendeknya. Namun demikian beberapa investor memiliki pendapat yang berbeda, dimana CR yang tinggi justru mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktiva lancar dalam kondisi yang kurang baik, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa investor akan lebih memilih informasi yang lain yang dianggap lebih informatif untuk kepentingan investasinya dari pada informasi likuiditas perusahaan.

PENUTUP simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *return on asset, return on equity, debt to equity, earning per share* dan *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat diambil ringkasan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
5. *Return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan current ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018..

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yaitu *return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan current ratio* untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap *retrun* saham.
2. Penelitian ini hanya tertuju pada sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
3. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini mengandung banyak angka negatif (-), di mana hal tersebut menyebabkan adanya kesulitan dalam proses pengolahan data.

Implikasi

Impikasi yang termuat dalam penelitian terbagi menjadi dua cakupan, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis merupakan implikasi yang berkaitan dengan kontribusi penelitian dalam menilai pengaruhnya *return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan current ratio* terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan implikasi teoritis merupakan implikasi yang berkaitan dengan kontribusi terhadap perkembangan secara teori mengenai pengaruh *return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan current ratio* terhadap *return* saham.

Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Investor
 - a. Investor sebaiknya memperhatikan dan menganalisis baik secara fundamental, teknikal, ataupun *news* mengenai tingkat pengembalian atau *return* saham perusahaan, yang mana *return* saham memiliki kecenderungan dengan kondisi pasar dan kondisi perusahaan, serta nilai *return* saham yang pergerakannya sangat fluktuatif.
 - b. Dari sisi fundamental, investor sebaiknya memperhatikan mengenai nilai *return on asset, return on equity, dan debt to equity ratio* di mana dalam penelitian ini merupakan rasio yang dapat mempengaruhi *return* saham.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan sebaiknya memperhatikan perilaku investor, di mana perilaku

investor akan sangat mempengaruhi kondisi pasar, serta mempengaruhi kondisi perusahaan itu sendiri.

- b. Perusahaan sebaiknya dapat mengontrol harga saham maupun jumlah saham yang beredar, di mana dalam hal tersebut dimaksudkan agar para atau calon investor dapat memandang baik kondisi perusahaan, terutama harga saham perusahaan yang masih tergolong rasional, yang erat kaitannya dengan tingkat pengembalian atau *retrun* saham yang akan diterimanya.
- c. Hendaknya perusahaan dapat lebih memperhatikan tingkat *return on asset, return on equity, dan debt to equity ratio* yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian atau *return* saham perusahaan.

Implikasi Teoritis

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan current ratio* dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *retrun* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini mempertegas hasil penelitian sebelumnya, dengan hasil berupa:

1. *Return on asset* berpengaruh negative terhadap *retrun* saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Handayati dan Noer Rafikah (2018), yang berarti bahwa semakin tinggi *return on asset*, maka tingkat pengembalian atau *return* saham akan semakin menurun, dan begitu pula sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan asset pada perusahaan kurang efisien sehingga investor menilai kinerja perusahaan kurang baik dan menyebabkan harga saham menjadi turun dan kemudian berdampak pada *return* saham yang ikut menurun.
2. *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael dan Neni Awika (2016) yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi investornya, semakin tinggi *return on equity* suatu perusahaan menandakan semakin tinggi pula keuntungan yang menjadi hak investornya.

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Hal inilah yang menjadi daya tarik investor terhadap kepemilikan suatu saham perusahaan sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan meningkat, yang berdampak pada return yang diterima pemegang saham juga meningkat.

3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gd gilang dan Ihsan (2017), yang berarti semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung dari pihak luar dan menyebabkan tingkat utang semakin tinggi yang berarti beban perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan, sehingga akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* tinggi. Oleh karena itu minat investor berdampak pada penurunan harga saham yang berakibat terhadap menurunnya total *return* perusahaan
4. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Basalama, dkk (2017), yang mengartikan bahwa CR naik maka berdampak pada menurunnya *return* saham. CR biasanya digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. CR yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola *money to create money*, yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat

Agnes Sawir, 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

Andansari, Neni Awika, Kharis Raharjo dan Rita Andini. 2016. "Pengaruh ROE, PER, TATO dan PBV Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014)". *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016. Fakultas Ekonomika dan Umpand.

Anoraga, Pandji, dan Pakarti Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. PT Asdi Mahasatya. Jakarta.

_____. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : PT. RinekaCipta.

Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesta. 2016. "Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakartaa Islamic Index(JII)". *Jurnal I-Finance* Vol.2 No 2 Desember 2016.

Bursa Efek Indonesia. Laporan Tahunan. Diambil dari www.idx.co.id dikases pada September 2019.

Basalama S, Ihsan, Sri Murni dan Jacky S.B. Sumarauw. 2017. "Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015". *Jurnal EMBA*, Vol.5 No 2 Juni 2017, Hal 1793-1803. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.

Carlo, Michael Aldo. 2014. "Pengaruh ROE, DPR, dan PER Pada Return Saham". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 (2014): 150-164. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Darmadji, T dan Fakhrudin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio* Terhadap *Return Saham* Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

- Gunadi, Gilang Gd dan I Ketut Wijaya Kesuma. 2015. “Pengaruh ROA, DER, Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI”. E-JURNAL Manajemen Unud, Vol 4 No.6, 2015: 163-164. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Handayati, Ratna dan Noer Rafikah Zulyanti 2018. “Pengaruh EPS, DER, dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI”. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol III No. 1, Februari 2018. Fakultas Ekonomi, Universitas Lamongan.
- Hardiningsih, Pancawati. 2002. *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Resiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta: Studi Kasus Basic Industry & Chemical*. Yogyakarta : BPFE
- Harmono, 2009, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- _____. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kelima. Yogyakarta: BPEE.
- Halim, Abdul, 2005. *Analisis Investasi Edisi 2*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.
- I.G.K.A Ulupui, (2005). “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Probabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEI)”, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Putri, Nisa Dwiresya. 11 September 2017. Konta.co.id, “Laju Saham Sektor Perbankan Tertahan”. <https://investasi.kontan.co.id/news/laju-saham-sektor-perbankan-tertahan>
- Prihantini, Ratna. 2009. “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai tukar, ROA, DER, CR terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006)”. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol. 1 No.2. Juli 2008. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rudiyanto, 2017. Panduan Mencari dan Mengelola Data Return Saham (Bag.2). <http://rudiyanto.blog.kontan.co.id/2017/05/19panduan-mencari-dan-mengolah-data-return-saham-bag-2/>. Diakses Januari 2018.
- Sari, dan Zuhrotun. 2006. *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis*, Padang: Simposium Nasional Akuntansi 9.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno. 19 April 2016. Bisnis.com, “Daftar lengkap Emiten Pemberi Dividen Terbesar dan Terkecil 2016”. <https://market.bisnis.com/read/20160419/192/539248/ini-daftar-lengkap-emiten-pemberi-dividen-terbesar-terkecil-2016>
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius